

ABSTRACT

Moh Safitra Bahrudin “A Morphological Analysis of Derivational Suffixes in Patani Language Spoken by South Maba Community.” (Supervised by Dr.Suddin MS Djumadil, S.S., M.Hum dan Dr.Faradila Masuara, S.S., M.Ed. TESOL Int’l)

This research aims to (1) explain the morpheme derivatives in the Patani language that the South Maba community uses in daily conversation, and (2) the types of words that occur in the derivation process in the Patani language spoken by the South Maba community using the Morphology approach in knowing the process of adding basic words followed by affixes (suffixes), understanding the process of changing word classes from word to word and changing meaning.

In this research, researcher used a descriptive qualitative approach. The data collection techniques used are observation, documentation, audio-visual and literature study. The data analysis techniques used are data collection, classifying data according to type, presenting data and drawing conclusions.

The results of the research show that there are 12 words in the Patani language spoken by southern Maba communication in daily conversation, consisting of 7 words of adjective formation for the suffix : *-ne*, *-nfi*, and *-no*. 4 words of verb formation for the suffix : *-la*, *-il*, *-ne*, and *-long*, and 1 word of noun formation for the suffix *-om*. It can be analyzed that if a word prefix is given a basic word. it will change the majority of the word class by changing the majority. Derivative morphemes are transformed into forms of different word classes.

Keywords: Morphological Process, Affix, Suffix, and Patani language

ABSTRAK

Moh Safitra Bahrudin “Analisis Morfologi Sufiks dalam Bahasa Patani yang Dituturkan oleh Komunitas Maba Selatan (Dilihat dari Morfologi).” (Dibimbing oleh Dr.Suddin MS Djumadil, S.S., M.Hum dan Dr.Faradila Masuara, S.S., M.Ed. TESOL Int’l)

Penelitian ini bertujuan untuk (1) menjelaskan turunan morfem yang ada dalam bahasa Patani yang dituturkan oleh komunitas Maba Selatan dalam percakapan sehari-hari, dan (2) jenis kata yang terjadi pada proses turunan dalam bahasa Patani yang dituturkan oleh komunitas Maba Selatan melalui pendekatan Morfologi dalam mengetahui proses penambahan kata dasar yang diikuti imbuhan (akhiran), memahami proses perubahan kelas kata dari kata perkata serta perubahan makna.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa observasi, dokumentasi, audio-visual, dan studi literature. Teknik analisis data yang digunakan yaitu pengumpulan data, mengklasifikasi data sesuai jenisnya, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Ada 12 kata dalam bahasa Patani yang dituturkan oleh komunikasi Maba selatan dalam percakapan sehari-hari, terdiri dari 7 kata untuk pembentukan kata sifat yang terdiri dari akhiran: *-ne*, *-nfi*, and *-no*. 4 kata untuk pembentukan kata kerja yang terdiri dari akhiran: *-la*, *-il*, *-ne*, and *-long*, dan 1 kata untuk pembentukan kata benda yang terdiri dari akhiran *-om*. Dapat dianalisis bahwa jika suatu awalan kata diberikan kata dasar, akan mengubah mayoritas kelas kata dengan mengubah mayoritas morfem turunan diubah menjadi bentuk kelas kata yang berbeda.

Kata Kunci: Proses morfologis, Afiksasi, Akhiran, dan Bahasa Patani.